

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus dan dianalisa menggunakan teori struktural fungsional Talcot Parson. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa suatu fenomena, sikap dan aktivitas sosial serta pemikiran-pemikiran orang secara individu. Penelitian jenis kualitatif merupakan gambaran kondisi nyata berdasarkan kejadian yang ada di lapangan dan berdasarkan data yang dikumpulkan melalui data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus, karena peneliti ingin menganalisa dan mengamati tentang studi kerukunan antar umat beragama di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori struktural fungsional Talcot Parson karena, teori ini berfokus pada keseimbangan, teori ini menggambarkan bahwa masyarakat sebagai suatu organisme biologis yang terdiri dari organ saling ketergantungan. Intinya, sebagai makhluk sosial akan selalu membutuhkan orang lain. Dengan demikian, keterkaitan teori struktural fungsional dengan kerukunan antar umat beragama mempunyai hubungan

saling berkaitan karena didalamnya menganalisa keseimbangan, kesetaraan yang terdapat dalam kerukunan antar umat beragama.¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi faktor penting dalam penelitian kualitatif. Dikarenakan penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data dan peneliti itu sendiri yang menjadi *human instrument*. Maka peneliti sendiri yang akan menjadi alat untuk memprioritaskan penelitian, menentukan sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menafsirkan data serta memperoleh hasil data. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan menjadi poin penting dalam mengamati dan menganalisa suatu fenomena dan aktivitas sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri dimana terdapat masyarakat multikultural, beragam perbedaan agama dan kepercayaan, yang hidup berdampingan dalam kehidupan sosial. Perbedaan agama tersebut yakni terdapat masyarakat yang beragama Islam, Hindu dan kepercayaan aliran Sapta Dharma. Peneliti akan mendapatkan data melalui data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kriteria yang akan menjadi informan dalam pelaksanaan penelitian yakni, dari 8 informan atau 8 subjek. Diantaranya; 3 informan dari tokoh masing-masing agama, 2 informan dari perangkat desa Tarokan, dan 3 informan masyarakat dari berbagai agama.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini bertempat di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Desa

¹ Adlini, Miza Nina. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6.1 (2022): 974-980.

Tarokan karena mempunyai komposisi penduduk yang beraneka ragam secara agama, diantaranya terdapat agama Islam, Hindu dan Sapta Dharma. Desa Tarokan mempunyai tempat ibadah, diantaranya Masjid, Pura dan Sanggar Sapta Dharma. Dari adanya latar belakang perbedaan agama pada masyarakat Tarokan tidak menjadi suatu batasan dalam menciptakan kerukunan dan kehidupan yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik dengan keunggulan dari setiap pribadi masyarakat yang saling bekerja sama dalam menjunjung tinggi kebersamaan dan kesatuan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu komponen utama dalam penelitian. Data merupakan suatu hasil dari proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama berada di lapangan penelitian, dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data yaitu subyek data yang diperoleh. Sumber data pada kajian penelitian ini digolongkan menjadi dua, diantaranya sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan, data yang berasal dari sumber asli atau pertama, data yang langsung diperoleh dari informan pertama selama melaksanakan observasi langsung dan wawancara secara langsung.² Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana kondisi kerukunan antar umat beragama yang ada di masyarakat Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Sedangkan wawancara digunakan untuk menggali data-data terkait. Serta dokumentasi sebagai data tambahan yang berupa buku,

² Wahidmurni, "Pemaparan metode penelitian kualitatif." (2017).

foto kegiatan atau aktifitas sosial, serta data yang diperoleh dari pemerintah desa.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersifat mendukung dalam sebuah penelitian. Data sekunder ini diperoleh peneliti dari sumber-sumber literatur dan publikasi ilmiah. Bentuk data sekunder dapat berupa dokumen, jurnal, buku, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang akurat dan hasil penelitian pada penelitian kualitatif ini terdapat metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan prosedur penelitian yang digunakan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan fakta pada lokasi penelitian mengenai fenomena dan aktivitas masyarakat berdasarkan pernyataan dari informan dan kondisi yang terjadi di lapangan. Metode dalam pengumpulan data, diantaranya dengan melakukan :

a. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan langsung mengenai suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. wawancara yang dipilih peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Menurut Sugiyono, jenis wawancara ini sudah termasuk

dalam kategori in-depth interview, dimana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas kepada narasumber.

Peneliti melakukan wawancara kepada berbagai informan, dengan kriteria 3 informan dari tokoh agama, 2 informan perangkat desa dan 3 informan tokoh masyarakat dari berbagai agama.

b. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan berdasarkan pada suatu pengamatan yang terjadi di lapangan, disertai dengan catatan-catatan pada setiap keadaan atau perilaku suatu objek sasaran untuk mendapatkan hasil maksimal sesuai dengan keinginan peneliti.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri untuk melakukan pengamatan di lokasi penelitian guna mengetahui bagaimana fakta kehidupan sosial pada masyarakat Desa Tarokan, serta mengamati bagaimana keadaan kerukunan antar umat beragama pada masing-masing kelompok agama maupun individu antar masyarakat serta pada kondisi kerukunan pada kehidupan bermasyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan perolehan data secara sekunder, yakni data yang diperoleh pada masa penelitian dapat berupa foto pada saat melakukan observasi di lapangan, wawancara kepada informan secara langsung, dan pada saat melaksanakan suatu kegiatan di lokasi penelitian, baik kegiatan keagamaan, dan kegiatan sosial-budaya yang dilaksanakan oleh masyarakat, dokumentasi dari catatan lapangan pada saat melakukan observasi, rekaman

suara pada saat melaksanakan wawancara pada informan serta dokumentasi dalam bentuk catatan yang bersumber dari Perangkat Desa.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam penelitian dengan mencari dan menyusun data secara sistematis. Adapun analisis data menurut Sugiyono, yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami baik bagi penulis maupun pembaca. Berikut teknik yang digunakan pada proses analisis data, sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data, merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan data dan menganalisis data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.
- b. Reduksi data, merupakan suatu proses pengolahan data secara terpisah-pisah sesuai dengan kategori dan terperinci sesuai dengan data yang diperoleh.
- c. Penyajian data, merupakan penyusunan data yang berbentuk laporan menjadi suatu kajian sistematis sehingga makna yang terkandung dalam pembahasan mudah untuk dipahami.
- d. Penarikan kesimpulan, merupakan bagian tahap akhir pada penelitian setelah proses pengumpulan data, mengolah data dan menyusun data. Langkah yang diambil yaitu penarikan kesimpulan yang diambil dari inti

jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan serta di jabarkan secara rinci pada setiap sub bab pembahasan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau validasi data pada penelitian ini berguna untuk mengetahui keabsahan data, yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik sebuah informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda-beda dalam penelitian kualitatif yaitu dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang diucapkan orang secara didepan umum dengan apa yang diucapkan secara pribadi.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

Pada penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber data. Dimana triangulasi sumber data peneliti menggunakan berbagai bentuk sumber data pada sebuah penelitian. Adapun sumber data yang digunakan berupa wawancara kepada informan-informan dengan kriteria 3 informan dari tokoh agama, 2 perangkat desa dan 3 informan tokoh masyarakat dari berbagai agama dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan yang sama sesuai dengan kebutuhan peneliti.³

³ Hadi, Sumasno. "Pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22.1 (2017).

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian kualitatif di dalamnya mempunyai beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dengan cara sistematis, adapun tahap-tahap penelitian tersebut dibagi menjadi 3 bagian, diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

- a. Observasi tempat penelitian
- b. Pengajuan judul kepada kaprodi
- c. Konsultasi judul dan penelitian kepada dosen pembimbing
- d. Menyusun proposal penelitian
- e. Seminar proposal penelitian
- f. Menghubungi pemerintah Desa untuk meminta izin melakukan penelitian di lokasi penelitian
- g. Membuat dan menyusun pedoman wawancara

2. Tahap Penelitian

- a. Berkunjung ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi lapangan
- b. Menentukan informan untuk melakukan wawancara
- c. Menghubungi informan untuk menentukan waktu pelaksanaan wawancara
- d. Mengumpulkan data serta mengelompokkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian

3. Tahap Analisis Data Penelitian

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Memilah dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian

- c. Konsultasi hasil-hasil data penelitian kepada dosen pembimbing
- d. Revisi hasil penelitian berdasarkan arahan dan masukan dari dosen pembimbing
- e. Melengkapi persyaratan ujian
- f. Melaksanakan ujian sidang atau munaqosah skripsi.